

JURNAL

**EVALUASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI PERKOTAAN DALAM PEMBANGUNAN KELURAHAN
PAUDEAN KECAMATAN LEMBEH SELATAN
KOTA BITUNG**

YOHANIS MALIOGHA

110314064

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Charles. R. Ngangi, MS**
- 2. Dr. Caroline. B. D. Pakasi, SP., MSi**
- 3. Melissa. L. G. Tarore, SP., MSi**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
MANADO
2015**

ABSTRAK

Yohanis Maliogha. Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Dalam Pembangunan Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung, dibawah bimbingan Dr. Ir. Charles R. Ngangi, MS sebagai Ketua, Dr.Ir. Caroline B. D. Pakasi, SP., MSi, Melissa Tarore, SP., MSi sebagai Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan dalam pembangunan Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung berdasarkan Konteks, Input, Proses dan Produk. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Februari sampai April 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden. Data sekunder diperoleh dari pengurus PNPM Mandiri Perkotaan dan instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kantor Kelurahan Paudean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan rabat, drainase dan dana bergulir sesuai dengan perencanaan pembangunan yang memberi dampak baik terhadap keadaan lingkungan dan masyarakat. Namun di sisi lainnyaperhatian serta pengawasan dari pemerintah, masyarakat serta pelaksana program perlu diperhatikan.

Kata Kunci :.PNPM Mandiri Perkotaan, Evaluasi

ABSTRACT

Yohanis Maliogha. Evaluation of the National Program for Community Empowerment in Urban Development of Paudean Village, South Lembah District, Bitung, under the guidance of Dr. Ir. Charles R. Ngangi, MS as the chair person, Dr. Ir. Caroline B. D. Pakasi, SP., MSi, Melissa Tarore, SP., MSi as members.

This study aims to evaluate the implementation of the program Urban PNPM development in the Paudean Village, South Lembah Bitung District, based on Context, Input, Process and Product. The method used in this research is purposive sampling method.

Data collection has been done for 3 months since February to April 2015. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained using a list of questions to respondents. Secondary data were obtained from the board PNPM Urban and agencies associated with this research, which is Paudean village office.

The results showed that the evaluation of the implementation of development activities rebate road, drainage and revolving fund are running according with the plan of development that would impact on both the environment and society. But on the other hand the attention and supervision of government, community and program executor need to be considered.

Keywords: Urban PNPM and Evaluation

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk membuat masyarakat menjadi berdaya melalui upaya pembelajaran sehingga mereka mampu mengelola dan bertanggung jawab atas program pemberdayaan yang ada. Pemberdayaan dalam masyarakat pada hakikatnya merupakan upaya pemerintah untuk mendorong penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi.

Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat yang diharapkan dapat menciptakan penguatan sosial yang mampu mengantar masyarakat miskin menuju masyarakat yang maju, sejahtera dan mandiri Apriyanti (2009).

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan keterlibatan semua pihak secara bersama dan terkoordinasi namun penanganannya belum selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Untuk itu diperlukan perubahan yang sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri mulai tahun 2007.

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan dua program pemberdayaan masyarakat yaitu Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pemberdayaan masyarakat di pedesaan dan Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) yang sekarang sudah menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan sebagai bahan dasar pengembangan masyarakat perkotaan.

PNPM Mandiri diperkuat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan PNPM Mandiri, cakupan pembangunan diharapkan dapat diperluas hingga ke daerah-daerah wilayah terpencil dan terisolir. Sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di Indonesia ini mulai memusatkan kegiatannya di wilayah perkotaan yakni PNPM Mandiri Perkotaan Departemen Pekerjaan Umum (2012).

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan menyediakan dana langsung dari pemerintah pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan melalui Dana Langsung Mandiri (BLM) kepada masyarakat yang termasuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Masyarakat dapat mempergunakan dana tersebut dalam kegiatan membangun sarana dan prasarana kelurahan dan

pinjaman bagi kelompok ekonomi. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberdayakan seluruh sumberdaya yang ada baik sumberdaya alam dan sumberdaya manusia itu sendiri. Bersama PNPM Mandiri Perkotaan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki diharapkan akan semakin baik sehingga berpengaruh terhadap pembangunan.

Pembangunan dalam suatu kelurahan memegang peranan penting karena merupakan bagian dari pembangunan nasional yang merupakan usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan potensi dan kemampuan wilayah.

Dalam struktur pemerintahan kelurahan menempati posisi terbawah yang umumnya penduduk berada pada tingkat kemiskinan dan ketidakadilan, oleh karena itu masyarakat harus ditingkatkan kesejahteraannya, harus ditingkatkan pembangunan masyarakatnya. Pembangunan masyarakat kelurahan adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan kemampuan potensi Sumberdaya Alam (SDA) dan Sumberdaya Manusia (SDM) mereka melalui

peningkatan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat

Paudean adalah Kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya merupakan masyarakat yang ekonominya masih dibawah dengan pekerjaan petani dan nelayan. Pembangunan Kelurahan Paudean yang sementara dilaksanakan pada dasarnya adalah dengan mekanisme pemberdayaan yang proses pembangunannya dengan melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Mandiri) Perkotaan. Penerapan pembangunan dengan program pemberdayaan ini sudah ada selama 3 tahun. Pembangunan yang meliputi sarana fisik dan Non fisik seperti Jalan rabat beton, Drainase dan Dana bergulir

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program PNPM Mandiri Perkotaan terhadap pembangunan Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh selatan. Manfaat penulisan ini mengetahui pelaksanaan dan tingkat keberhasilan PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Februari sampai April 2015, dari persiapan sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian dilakukan di Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan masyarakat yang termasuk dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan data sekunder yang diperoleh dari Pengurus PNPM Mandiri perkotaan dan Pemerintah Kelurahan Paudean

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling*) Informan sampel adalah Pengurus PNPM, Pemerintah dalam hal ini Kepala Kelurahan di lanjutkan ke informan berikutnya yaitu masyarakat

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang dikaji dalam Penelitian ini :

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Paudean

Kegiatan yang dilakukan PNPM Mandiri Perkotaan yang dijalankan :

a) Komponen Fisik

Komponen fisik ini meliputi perbaikan maupun pembangunan prasarana dan sarana dasar lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat kelurahan setempat dalam perbaikan dan pembangunan prasarana dan sarana seperti :

1. Jalan Rabat

Jalan Rabat yang dibuat dengan Panjang 300 meter dari Perencanaan sepanjang 300 Meter

2. Drainase

Drainase atau saluran air yang dibuat sepanjang 350 meter dari perencanaan 350 meter.

b) Komponen Non Fisik

Kegiatan Non Fisik yang dimaksud merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan perseorangan atau keluarga miskin yang menghimpun diri dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang di berdayakan sebanyak 6 KSM dengan jumlah anggota 30 Orang.

1. Karakteristik Responden

- a. Umur : Usia Responden yang menerima dan terlibat dalam PNPM Mandiri Perkotaan.
- b. Tingkat Pendidikan : Pendidikan Responden (SD/SMP/SMA)
- c. Pekerjaan : Profesi dari responden pada saat wawancara dilaksanakan.

2. Evaluasi Menggunakan CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam (1967)

- a. Evaluasi Konteks (Context Evaluation) yaitu menganalisis masalah yang dihadapi dan kebutuhan dalam program tertentu.
- b. Evaluasi Masukan (Input Evaluation) yaitu menilai strategi dan sumber-

sumber yang diperlukan dan digunakan untuk mencapai program.

c. Evaluasi Proses (Process Evaluation) yaitu memonitor dan mengontrol proses pelaksanaan program.

Evaluasi Produk (Product Evaluation) yaitu mengukur kuantitas dan kualitas hasil pelaksanaan program

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode CIPP serta tabulasi dan metode scoring. Dalam metode ini scoring masing-masing kategori diberi skor 1-5 sesuai pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan tersebut diberi nilai :

- Sangat Tinggi Skor : 5
- Tinggi Skor : 4
- Netral Skor : 3
- Rendah Skor : 2
- Sangat Rendah Skor : 1

Cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan :

Jumlah skor tiap kriteria = capaian skor x jumlah responden

Jalan Rabat	Drainase
S5 = 5 x 15 = 75	S5 = 5 x 15 = 75
S4 = 4 x 15 = 60	S4 = 4 x 15 = 60
S3 = 3 x 15 = 45	S3 = 3 x 15 = 45

$$S2 = 2 \times 15 = 30$$

$$S1 = 1 \times 15 = 15$$

Dana Bergulir

$$S5 = 5 \times 5 = 25$$

$$S4 = 4 \times 5 = 20$$

$$S3 = 3 \times 5 = 15$$

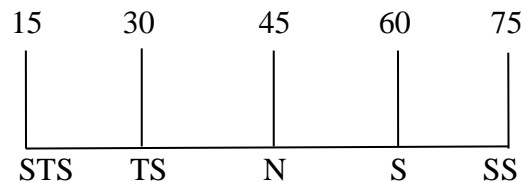
$$S2 = 2 \times 5 = 10$$

$$S1 = 1 \times 5 = 5$$

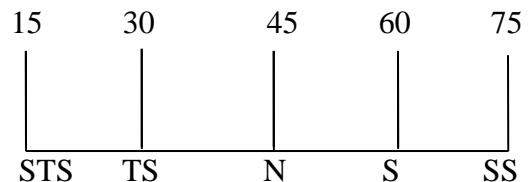
Jumlah skor ideal untuk setiap pertanyaan (skor tertinggi) untuk jalan = 75, drainase = 75 dan dana bergulir = 25

Jumlah Skor terendah untuk jalan = 15, drainase = 15 dan dana bergulir = 5 dengan interpretasi nilai :

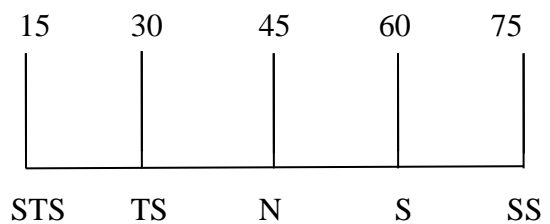
Jalan Rabat



Drainase



Dana Bergulir



Cara perhitungan skor keseluruhan :

Jumlah skor seluruh kriteria = Capaian jumlah skor x Jumlah responden x Instrumen pertanyaan untuk:

Jalan Rabat	Drainase
S5 = 5 x 15 x 9 = 675	S5 = 5 x 15 x 9 = 675
S4 = 4 x 15 x 9 = 540	S4 = 4 x 15 x 9 = 540

$$S3 = 3 \times 15 \times 9 = 405$$

$$S2 = 2 \times 15 \times 9 = 270$$

$$S1 = 1 \times 15 \times 9 = 135$$

$$S3 = 3 \times 15 \times 9 = 405$$

$$S2 = 2 \times 15 \times 9 = 270$$

$$S1 = 1 \times 15 \times 9 = 135$$

Dana Bergulir

$$S5 = 5 \times 5 = 25$$

$$S4 = 4 \times 5 = 20$$

$$S3 = 3 \times 5 = 15$$

$$S2 = 2 \times 5 = 10$$

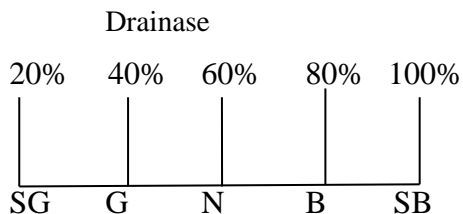
$$S1 = 1 \times 5 = 5$$

Jumlah skor ideal keseluruhan pertanyaan yang tergolong tinggi untuk jalan = 675, drainase = 675 dan dana bergulir = 100

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dan diuraikan secara deskriptif menggunakan model evaluasi CIPP dengan menggunakan pengukuran Skala Likert diaman menurut Riduwan (2010) dalam buku rumus dan dalam data analisis statistika sebagai berikut :

$$\text{Tingkatsikap} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Interpretasi nilai :



Keterangan kriteria interpretasi skor :

Angka 0– 20% = Sangat Gagal

Angka 21% - 40% = Gagal

Angka 41% - 60% = Netral

Angka 61 -80% = Berhasil

Angka 81% -100% = Sangat Berhasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Kelurahan Paudean adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, Kelurahan Paudean letaknya berada di tepi pantai Kepulauan Lembeh (dataran, pegunungan dan pantai) yang beriklim Tropis. Batas-batas wilayah Kelurahan Paudean adalah sebagai berikut :

Bagian Utara : Kelurahan Paudean
 Bagian Timur : Kelurahan Pancuran
 Bagian Barat : Kelurahan Pasir panjang
 Bagian Selatan : Selat Lembeh

Luas Wilayah Kelurahan Paudean yang tersebar di 3 Lingkungan adalah 300 Ha.

Penduduk

Jumlah penduduk yang berdomisili di Kelurahan Paudean menurut data terakhir tahun 2013 yang diperoleh dari kantor kelurahan, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah penduduk kelurahan paudean menurut jenis kelamin

No	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Lingkungan I	338	152	186
2	Lingkungan II	259	171	88
3	Lingkungan III	457	249	208
Jumlah		1054	572	482

Sumber : Kantor Kelurahan, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak dinkelurahan paudean yaitu berada dilingkungan III dengan jumlah

penduduk sebesar 457 jiwa sedangkan penduduk paling sedikit adalah lingkungan II.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Faktor usia tidak membatasi masyarakat untuk melakukan segala kegiatan aktivitas pekerjaan. Berdasarkan kriteria usia responden dibagi menjadi 4 kelompok usia yaitu umur 27-32, 33-40, 41-48, dan 49-56.

Tabel 3. Responden menurut umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	27 – 32	9	25,71%
2	33 – 40	12	34,28%
3	41 – 48	7	20%
4	49 - 56	7	20%
Total		35	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel diatas menunjukkan jumlah responden berumur terbanyak pada interval umur 33-40 tahun yaitu 34,28% dan diikuti oleh jumlah responden berumur antara 27-32 yaitu 25,71% kemudian jumlah responden yang berumur 41-48 yaitu 20% dan kemudian jumlah responden yang berumur 49-56 yaitu 20%.

Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menentukan tingkah laku seseorang untuk membentuk perilaku, wawasan serta memiliki pengetahuan yang lebih baik. Tingginya pendidikan di suatu wilayah mencerminkan

seberapa berkembangnya wilayah tersebut. Karena dengan keadaan tersebut memungkinkan masyarakat untuk dapat menerima suatu inovasi atau perubahan.

Tabel 4. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	SD	11	31,42%
2	SMP	17	48,57%
3	SMA	7	20%
Total		35	100

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel 4 menunjukkan tingkat pendidikan yang dimiliki responden. Tingkat pendidikan responden yang paling banyak yaitu pada tingkat pendidikan SMP 55%, sedangkan tingkat pendidikan SD 27% dan tingkat pendidikan SMA 18%.

Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan seseorang sangat mempengaruhi tingkat pendidikan yang berdampak pada kehidupan terutama pendapatan untuk keberlangsungan kebutuhan hidup.

Tabel 5. Responden Menurut Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase
1	PETANI	19	54,28%
2	NELAYAN	11	31,48%
3	IRT	5	14,28%
Total		35	100%

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel 5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 3 jenis pekerjaan yaitu pekerjaan sebagai petani, nelayan dan IRT. Jenis pekerjaan paling banyak yaitu petani 54,28%, nelayan 31,48% dan IRT 14,28%. Dari sekian jenis pekerjaan ini merupakan penerima manfaat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Mandiri Perkotaan yang ada di Kelurahan Pampusung Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung.

Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Paudean

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan secara fisik dan Non Fisik dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP.

Evaluasi Konteks

Evaluasi PNPM Mandiri Perkotaan pada tahapan konteks merupakan deskripsi mengenai hal yang dilakukan oleh masyarakat dengan adanya PNPM, pengetahuan masyarakat mengenai PNPM, sikap masyarakat terhadap kegiatan PNPM, peran yang dilakukan pemerintah, dan kesiapan pemerintah bersama masyarakat dalam merealisasikan kegiatan PNPM.

Tabel ini menunjukkan rekapitulasi total skor, indeks sikap dan interpretasi dari tahapan konteks

NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan fisik jalan	73	97,33	Berhasi 1
2	Pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan fisik drainase	71	94,66	Berhasi 1
3	Pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan dana bergulir	25	100	Sangat Berhasi 1
4	Pembangunan jalan	75	100	Sangat

5	sesuai dengan kondisi lingkungan Pembangunan drainase sesuai dengan kondisi lingkungan	75	100	Berhasi 1 Sangat Berhasi 1
6	Pembangunan drainase sesuai dengan kondisi lingkungan	25	100	Sangat Berhasi 1

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel 12 menunjukkan bahwa terdapat 6 pertanyaan dari tahapan konteks dimana 6 pertanyaan tersebut rata-rata memiliki indeks tertinggi. Artinya secara keseluruhan dari tahapan konteks Kegiatan pembangunan baik fisik dan non fisik mendapat interpretasi tinggi. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan secara konteks baik pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan PNPM Mandiri perkotaan, kegiatan pembangunan yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan program dan bergulir yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Evaluasi Input

Evaluasi program PNPM Mandiri Perkotaan pada tahapan Input merupakan deskripsi mengenai, penyampaian informasi kegiatan jalan dan drainase, apakah bantuan dana bergulir yang disalurkan cukup bagi masyarakat dan pembangunan jalan dan drainase sesuai dengan harapan masyarakat.

Tabel ini menunjukkan rekapitulasi Total skor, indeks sikap dan interpretasi nilai dari tahapan input

NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Penyampaian informasi kegiatan pembangunan jalan	75	100	Sangat Berhasi 1

2	Penyampaian informasi kegiatan pembangunan jalan	75	100	Sangat Berhasil 1	dalam menjaga dan pemeliharaan jalan			Berhasil
3	Dana bergulir yang disalurkan cukup bagi masyarakat	25	100	Sangat Berhasil 1	4 Kesiapan masyarakat dalam menjaga dan pemeliharaan drainase	75	100	Berhasil
4	Pembangunan jalan sesuai harapan masyarakat	72	96	Berhasil 1	5 Penyelesaian kendala dalam pembangunan jalan	67	83,33	Berhasil
5	Pembangunan jalan sesuai harapan masyarakat	70	93,3	Berhasil 1	6 Penyelesaian kendala dalam pembangunan drainase	71	94,66	Berhasil
					7 Penyelesaian kendala dalam penyaluran dana bergulir	25	100	Sangat Berhasil

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel ini menunjukkan bahwa terdapat 5 pertanyaan dimana pertanyaan 1,2,3 memiliki indeks tertinggi yaitu 100% dengan interpretasi sangat berhasil. Sedangkan pertanyaan 4 memiliki indeks 96% dan pertanyaan 5 dengan indeks 93,3% dengan interpretasi berhasil. Secara keseluruhan tahapan input baik dalam memberikan informasi mengenai kegiatan pembangunan yang dilkukan sesuai dengan harapan dari masyarakat.

Evaluasi Proses

Evaluasi PNPM Mandiri Perkotaan pada tahapan proses merupakan deskripsi mengenai masyarakat yang siap terlibat dalam kegiatan pembangunan jalan dan drainase, pemeliharaan dan menjaga pembagunan yang dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembangunan fisik jalan dan drainase.

Tabel ini menunjukkan rekapitulasi Total skor, indeks sikap dan interpretasi nilai dari tahap proses

NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan jalan	75	100	Sangat Berhasil
2	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan jalan	75	100	Sangat Berhasil
3	Kesiapan masyarakat	75	100	Sangat

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel 26 ini menunjukkan bahwa terdapat 7 pertanyaan dari tahapan proses dimana pertanyaan 1, 2, 3, 4 dan 7 memiliki indeks tertinggi yaitu 100% dengan interpretasi sangat berhasil. Sedangkan pertanyaan 5 memiliki indeks 89,33% dengan interpretasi berhasil, pertanyaan 6 dengan indeks 94,66 dengan interpretasi sangat berhasil. Secara keseluruhan tahapan proses menunjukkan hasil yang baik dengan interpretasi sangat berhasil. Walaupun ada kendala yang dihadapi PNPM bersama masyarakat dalam tahapan proses tapi masyarakat dan pelaksanaan program dapat menyelesaikannya

Evaluasi Produk

Evaluasi produk PNPM Mandiri Perkotaan pada tahapan produk merupakan deskripsi mengenai pembangunan fisik jalan dan drainase berdampak langsung pada kebutuhan bagi masyarakat, pembangunan fisik jalan dan drainase memberi keuntungan bagi masyarakat dan program dana

bergulir yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan

Tabel ini menunjukkan rekapitulasi Total skor, indeks sikap dan interpretasi nilai dari tahap produk

NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Pembangunan jalan berdampak pada kebutuhan masyarakat	74	98,6	Sangat Berhasil
2	Pembangunan drainase berdampak pada kebutuhan masyarakat	72	96	Sangat Berhasil
3	Kegiatan pembangunan jalan dapat memberdayakan masyarakat	74	98,6	Sangat Berhasil
4	Kegiatan pembangunan drainasesesuaiharapan masyarakat	72	96	Berhasil
5	Dana bergulir dalam membantu perekonomian masyarakat	25	100	Berhasil

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel 25 ini menunjukkan bahwa terdapat 5 pertanyaan dari tahapan konteks dimana pertanyaan 5 memiliki indeks tertinggi yaitu 100% dengan interpretasi sangat berhasil. Sedangkan pertanyaan 1 dan 3 memiliki indeks 98,6% dengan interpretasi sangat berhasil, pertanyaan 2 dan 4 memiliki indeks 96%. Secara keseluruhan tahapan produk menunjukkan hasil yang baik, dilihat dari interpretasi nilai dari semua pertanyaan.

Rekapitulasi Total Skor, Indeks dan Interpretasi Hasil Pada Fisik Jalan Melalui Evaluasi CIPP

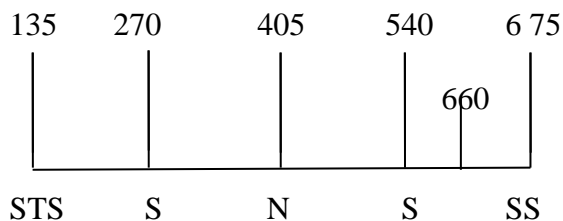
NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan fisik jalan	73	97,33	Sangat Berhasil
2	Pembangunan jalan sesuai dengan kondisi lingkungan	75	100	Sangat Berhasil
3	Penyampaian informasi kegiatan pembangunan jalan	75	100	Sangat Berhasil
4	Pembangunan jalan sesuaiharapan masyarakat	72	96	Berhasil
5	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan fisik jalan.	75	100	Berhasil
6	Kesiapan masyarakat dalam menjaga dan pemeliharaan jalan	75	100	Sangat berhasil
7	Penyelesaian kendala dalam pembangunan jalan	67	89,33	berhasil
8	Pembangunan jalan berdampak pada kebutuhan masyarakat	74	98,6	Berhasil
9	Kegiatan pembangunan jalan dapat memberdayakan masyarakat	74	98.6	Berhasil

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel inimenunjukkan total skor dari pertanyaan mengenai kegiatan pembangunan fisik jalan. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari 9 pertanyaan yang diajukan dan memiliki hasil skor yang tinggi.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan dalam pembangunan fisik jalan berhasil.

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan, dimana berdasarkan hasil penelitian ini skor mencapai 660.Jumlah skor ideal (skor tertinggi) yaitu 675 dan jumlah skor terendah yaitu

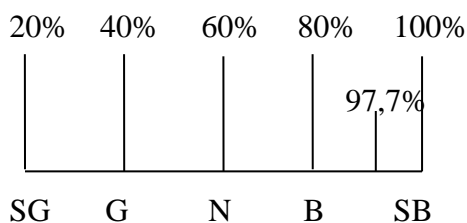
135. Berdasarkan data yang diambil dari sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan kepada 15 responden, maka diperoleh total skor 660, dengan letak indeks ditentukan berdasarkan skala likert berikut :



Secara presentase, angka indeks sikap terletak pada

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkatsikap} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor}} \times 100\% \\
 &= \frac{660}{675} \times 100\% \\
 &= 97,77\%
 \end{aligned}$$

Dengan Interpretasi nilai :



Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert dengan metode pendekatan CIPP pada kegiatan fisik jalan di Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung berada pada nilai 97,7% yang tergolong sangat

berhasil. Dilihat dari tahap konteks, input, proses dan produk kegiatan pembangunan fisik jalan oleh pemerintah dan dilaksanakan oleh PNPM Mandiri Perkotaan yang melibatkan masyarakat memberi dampak bagi keadaan wilayah dan lingkungan masyarakat di Kelurahan Paudean. Hal ini bisa dilihat dari ketersediaan prasarana jalan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perkotaan bersama masyarakat terus mengalami perkembangan baik dari perkembangan lingkungan fisik di dalam wilayah kelurahan.

Sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat secara rata-rata mendapat nilai dalam kategori tinggi. Artinya secara keseluruhan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan sudah dapat menjadi tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan suatu wilayah karena bagian dasar suatu kemajuan masyarakat dapat dilihat dari keadaan lingkungan fisik wilayah. Disamping itu peran Pemerintah dan PNPM Mandiri Perkotaan dalam memberikan pengetahuan informasi, motivasi dan arahan kepada masyarakat tentang kegiatan pembangunan fisik jalan yang berdampak baik sehingga masyarakat dapat diberdayakan dan lebih memahami bagaimana masyarakat dapat menjadi bagian dari pembangunan dan perkembangan suatu wilayah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan dalam pembangunan Kelurahan Paudean Kecamatan Lembeh Selatan berjalan dengan baik.

Rekapitulasi Total Skor, Indeks dan Interpretasi Hasil Pada Fisik Drainase Melalui Evaluasi CIPP

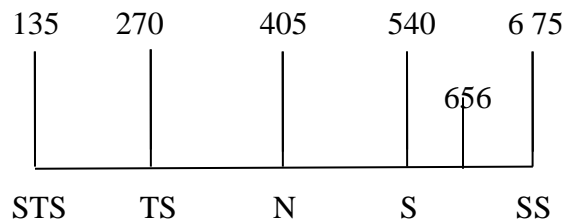
NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan fisik drainase	71	94,66	Sangat Berhasil
2	Pembangunan drainase sesuai dengan kondisi lingkungan	75	100	Sangat Berhasil
3	Penyampaian informasi kegiatan pembangunan drainase	75	100	Sangat Berhasil
4	Pembangunan drainase sesuai harapan masyarakat	70	96	Berhasil
5	Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan fisik Drainase	75	100	Berhasil
6	Kesiapan masyarakat dalam menjaga dan pemeliharaan drainase	75	100	Sangat berhasil
7	Penyelesaian kendala dalam pembangunan drainase	71	94,66	berhasil
8	Pembangunan drainase berdampak pada kebutuhan masyarakat	72	96	Berhasil
9	Kegiatan pembangunan drainase dapat memberdayakan masyarakat	72	96	Berhasil

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel ini menunjukkan total skor dari pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat mengenai kegiatan fisik drainase. Tabel tersebut memperlihatkan dari 9 pertanyaan mendapat skor pada indeks tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa

kegiatan pembangunan fisik drainase tergolong berhasil.

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan, dimana sesuai hasil penelitian ini skor mencapai 656. Jumlah skor ideal (skor tertinggi), yaitu 675 dan jumlah skor yaitu 135. Berdasarkan data yang diambil dari sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan kepada 15 responden, maka diperoleh total skor 656, dengan letak indeks ditentukan berdasarkan skala likert berikut :



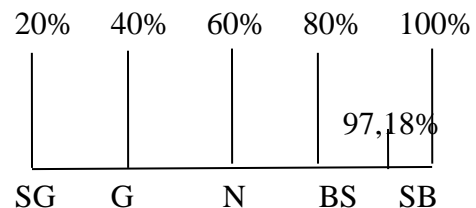
Secara presentase, angka indeks sikap terletak pada

$$\text{Tingkatsikap} = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{656}{675} \times 100\%$$

$$= 97,18\%$$

Dengan Interpretasi nilai :



Berdasarkan hasil analisis menggunakan skal likert dengan metode pendekatan CIPP pada kegiatan fisik drainase berada pada nilai 97,18% dan

tergolong sangat berhasil. Dilihat dari konteks, input, proses, produk kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan yang ada di Kelurahan Paudean tergolong sangat berhasil. Sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat dan rata-rata mendapat interpretasi tinggi.

Peran dari masyarakat dalam program PNPM Mandiri Perkotaan ini memberi dampak yang baik, bisa dilihat dari keterlibatan masyarakat yang menjadi pelaku dari kegiatan pembangunan fisik drainase yang ada. Hal ini bisa dilihat dari manfaat yang diterima masyarakat dari pembangunan fisik drainase yang mengalami peningkatan dimana masyarakat tidak lagi khawatir akan tingginya curah hujan yang mengakibatkan tergenangnya air di sekitar lingkungan masyarakat yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat secara rata-rata mendapat nilai dalam kategori tinggi. Artinya secara keseluruhan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan sudah dapat membantu masyarakat dalam hal memperbaiki keadaan lingkungan.

Rekapitulasi Total Skor, Indeks dan Interpretasi Hasil Pada Non Fisik Dana Bergulir Melalui Evaluasi CIPP

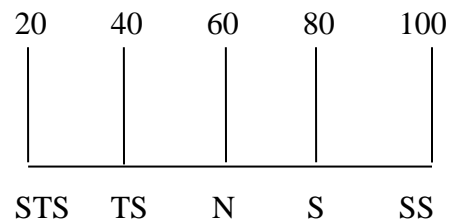
NO	Pertanyaan	Total Skor	Indeks Sikap (%)	Interpretasi
1	Pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan dana bergulir	25	100	Sangat Berhasil 1
2	Program dana bergulir dengan	25	100	Sangat Berhasil

3	kondisi masyarakat Dana bergulir yang disalurkan cukup bagi masyarakat	25	100	Sangat Berhasil 1
4	Jumlah dana bergulir yang disalurkan cukup bagi masyarakat	25	96	Berhasil 1
5	Dana bergulir dalam membantu ekonomi masyarakat	25	100	Berhasil 1

Sumber : Diolah dari data primer, 2015

Tabel ini menunjukkan total skor dari pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat mengenai kegiatan non fisik dana bergulir. Tabel tersebut memperlihatkan dari 4 pertanyaan mendapat skor pada indeks tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan non fisik dana bergulir tergolong berhasil.

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan, dimana sesuai hasil penelitian ini skor mencapai 100. Jumlah skor ideal (skor tertinggi), yaitu 100 dan jumlah skor terendah yaitu 20. Berdasarkan data yang diambil dari sebanyak 9 pertanyaan yang diajukan kepada 5 responden, maka diperoleh total skor 100, dengan letak indeks ditentukan berdasarkan skala likert berikut :



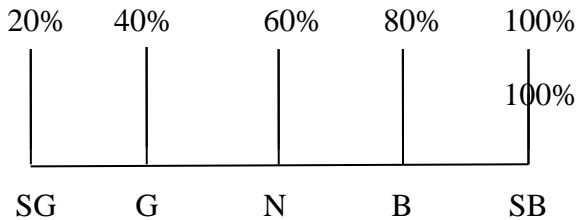
Secara presentase, angka indeks sikap terletak pada

$$\text{Tingkat sikap} = \frac{\text{Jumlah Skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{100} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dengan Interpretasi nilai :



Berdasarkan hasil analisis menggunakan skal likert dengan metode pendekatan CIPP pada kegiatan fisik drainase berada pada nilai 100% dan tergolong sangat berhasil. Dilihat dari konteks, input, proses, produk kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan yang ada di Kelurahan Paudean tergolong sangat berhasil. Sebanyak 4 pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat dan rata-rata mendapat interpretasi tinggi.

Peran dari masyarakat dalam program PNPM Mandiri Perkotaan ini memberi dampak yang baik, bisa dilihat dari keterlibatan masyarakat yang menjadi pelaku utama dari kegiatan non fisik dana bergulir yang ada yang ada. Hal ini juga bisa dilihat dari manfaat yang diterima masyarakat dari kegiatan non fisik dan bergulir dimana masyarakat dalam hal ini penerima yang keseluruhannya ibu-ibu rumah tangga yang tergolong dalam kelompok swadaya masyarakat menerima bantuan berupa modal usaha yang bisa dipakai dan dikelola untuk

meningkatkan perekonomian masyarakat. PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Paudean telah berjalan dengan baik karena didukung oleh masyarakat bersama pemerintah selalu terjalin dengan baik dalam melaksanakan beserta mengawasi semua kegiatan dengan satu tujuan agar masyarakat dapat hidup lebih sejahtera.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Dilihat dari aspek konteks, input, proses dan produk bahwa evaluasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan dalam kegiatan pembangunan jalan rabat, drainase dan dana bergulir masing-masing mendapat skor tinggi dengan hasil yang baik.

Pelaksanaan program PNPM Mandiri Perkotaan melalui evaluasi CIPP pada jalan rabat, drainase dan dana bergulir tersebut sesuai dengan perencanaan pembangunan yang memberi dampak baik terhadap keadaan lingkungan dan masyarakat. Hal ini dilihat dari ketersediaan jalan, drainase dan program ekonomi bergulir yang dapat menunjang aktivitas hidup masyarakat dalam kelangsungan pekerjaan sebagai petani dan nelayan untuk memasarkan hasil pertanian dan perikanan, keadaan suasana lingkungan yang lebih baik dan perekonomian masyarakat yang lebih meningkat dalam segi pendapatan keluarga.

Secara keseluruhan Program PNPM Mandiri Perkotaan melalui evaluasi CIPP dalam kegiatan

pembangunan jalan rabat, drainase dan program dana bergulir berhasil dan masyarakat sangat puas atas kegiatan yang dilaksanakan.

5.2. Rekomendasi

1. Perhatian dari pemerintah kepada keadaan lingkungan dan masyarakat diperlukan agar kegiatan yang dilaksanakan terus berlanjut.
2. Pengawasan dari PNPM Mandiri bersama masyarakat ditingkatkan dalam pemeliharaan dan penjagaan terhadap kegiatan pembangunan yang sudah dilakukan.
3. Kepedulian dan kesadaran masyarakat diperlukan dalam keterlibatan kegiatan pemberdayaan yang ada untuk keadaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA.

- Adisasmita. 2006. Membangun Desa Partisipatif. Penerbit Graha Ilmu. Makasar
- Apriyanti. 2009. Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2012. Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan. Direktorat Jenderal Cipta karya. Jakarta
- Hikmat. Harry. 2001. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Penerbit Sinar Baru. Bandung
- Mardikanto. 2010. Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat. Penerbit UNS Press. Surakarta
- Mulyono. 2009. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. Ar-ruzz Media. Yogyakarta
- Nuryana, Mu'man. 2009. Program Evaluation. Departemen Sosial RI. Pusdatin Kementerian Sosial
- Riduwan. 2010. Rumus dan Data Dalam Analisa Statistika. Jakarta : Alfabeta
- Rizkiyani Hafidian Alfiani. 2013. Skala Likert Sebagai Teknik Evaluasi. Available From : m.kompasiana.com/post/read/56815812/skala-likert.html Ditelusuri tanggal 18 Maret 2014. Pukul 23.35
- Rustiadi, E dan Sunsun Saefulhakim. 2011. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Bogor : Yayasan Pustaka Obor
- Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Suharto. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Penerbit Reffika Aditama. Bandung
- Suparjan, Hempri Suyatna. 2003. Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan sampai Pemberdayaan. Aditya Media. Yogyakarta
- Susanto. H. 2000. Pembangunan Berbasis Pemberdayaan. Sarbi Moerhani Lestari. Bogor
- Stufflebleam, D.L McKee dan B McKee. 2003. *The CIPP Model For Evaluation. Paper Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network.* Portland , Oregon.
- Todaro, M. 2000. Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Yuwono. 2006. Pelayanan Publik dan Kemiskinan (Sebuah Alternatif Administrasi Pelayanan Publik). Penerbit UN Press. Surakarta

